Nama : Alfian Yulianto

NIM : L200180121

# Modul 5

```
Terminal Tobs Help

Region-pc21cRegionepc21:-5 use ou u

[sade] password for knyon-pc21c sche halo dunia

halo dunia

rootstaynopc21:/home/knyon-pc21c sche halo dunia

halo dunia

rootstaynopc21:/home/knyon-pc21c sche halo dunia

halo dunia

rootstaynopc21:/home/knyon-pc21c sche

Regionepc21:/home/knyon-pc21c sche

halo dunia

rootstaynopc21:/home/knyon-pc21c sche

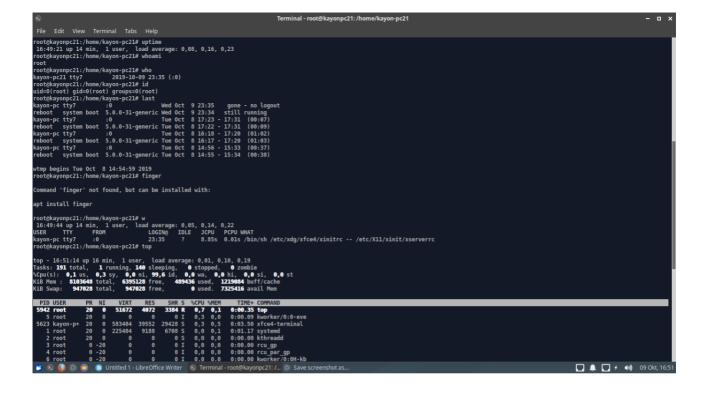
rootstaynopc21:/home/knyon-pc21c descep | sove |

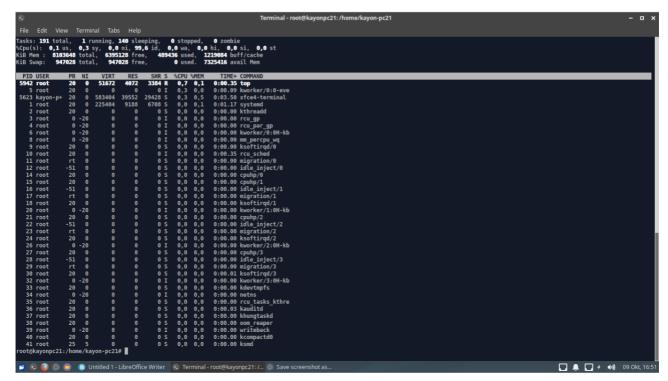
0 - 8000000 | size version 5.6 0-31-generic fouridation 6022; date = 2019-

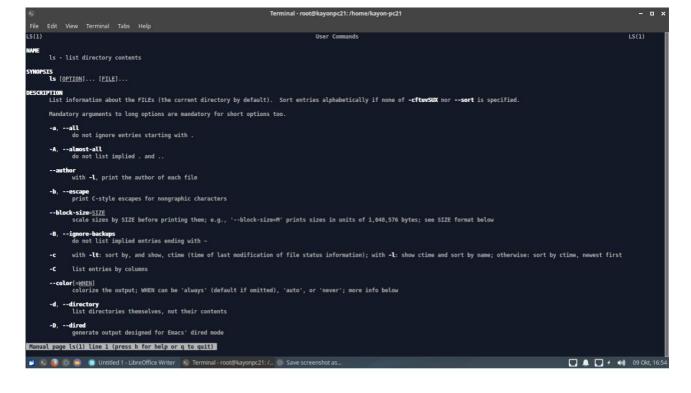
02-26

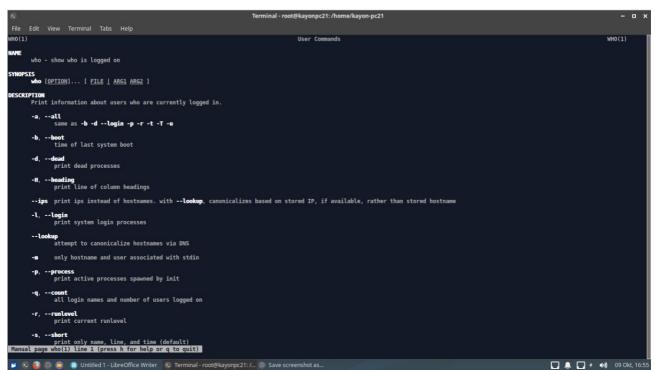
03-30 | common | size | sove |

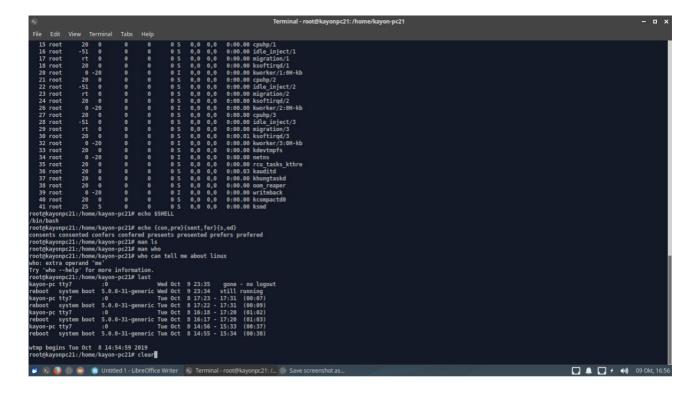
0 - 8000000 | size version 5.6 0-31-generic fouridation sove fourida
```

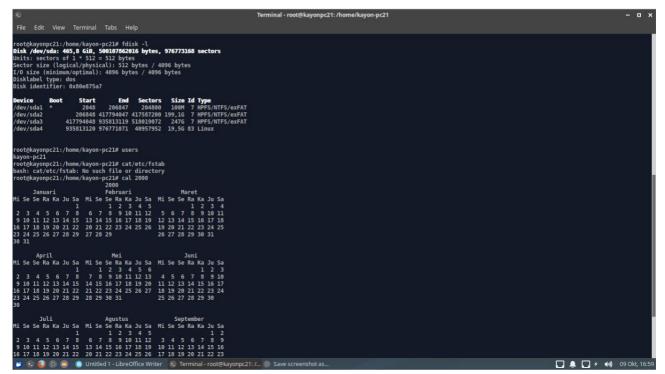


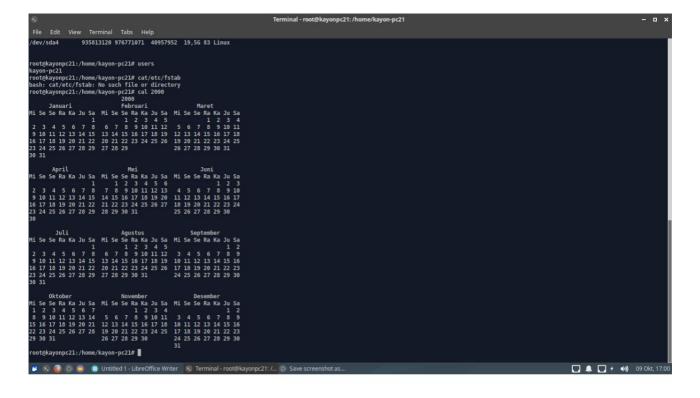


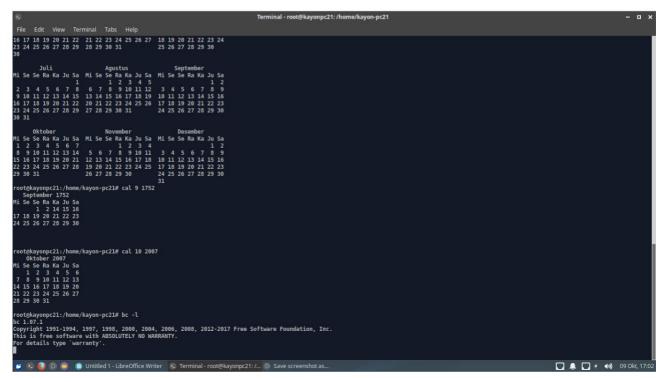


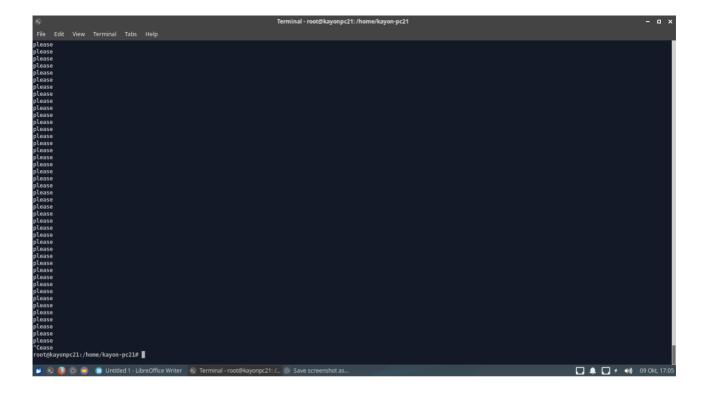


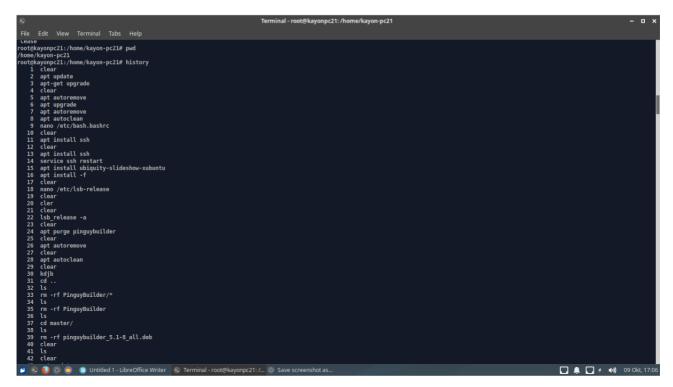






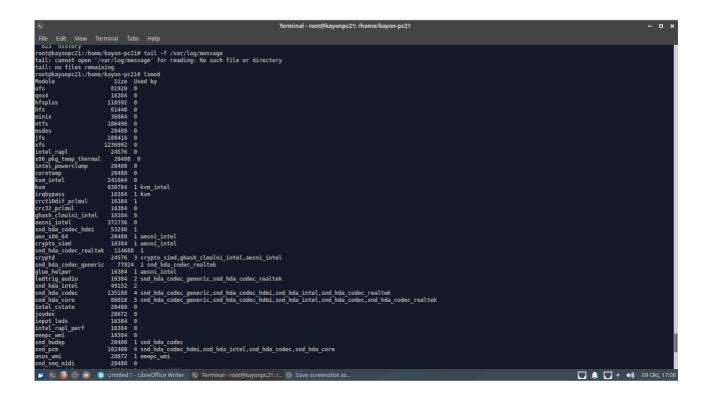


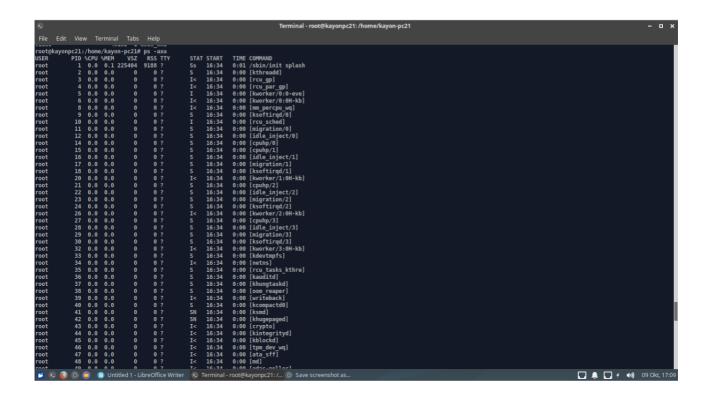


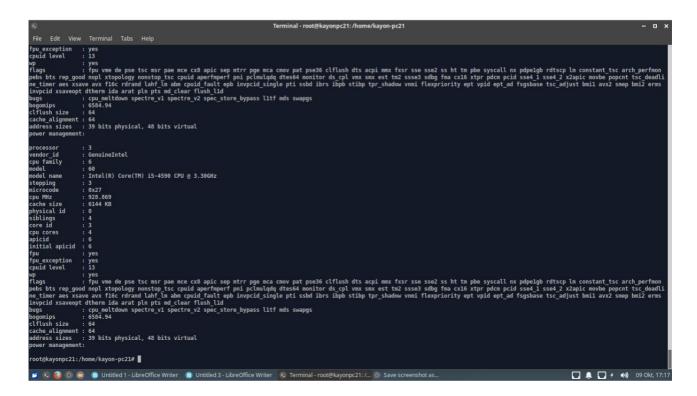


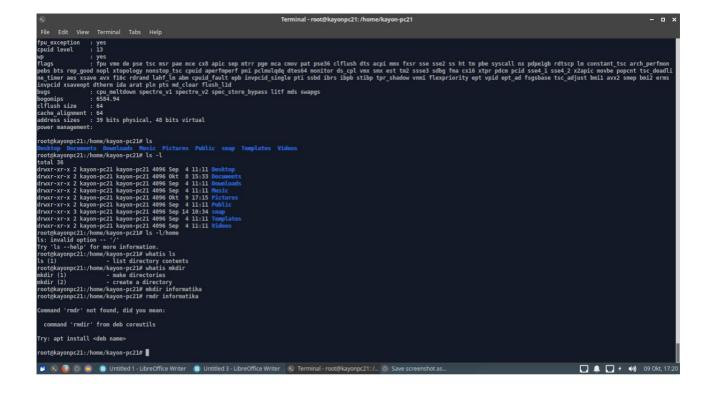
```
File Edit View Terminal Tabs Help

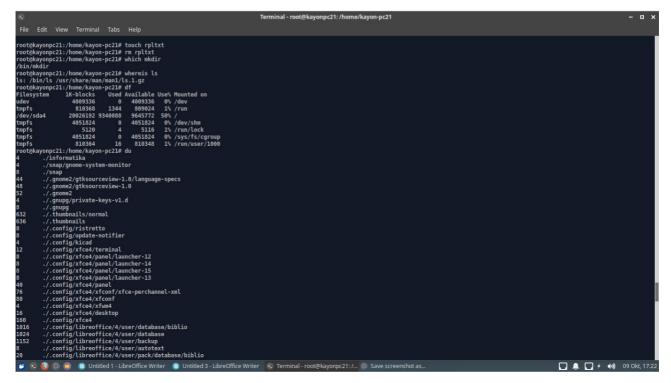
70 midsir informatika
712 mdir informatika
723 mdri informatika
724 mdri informatika
725 mdri informatika
726 mdir informatika
727 mdr informatika
728 mdri informatika
729 mdri informatika
730 mdri informatika
731 mdri informatika
732 mdri informatika
733 mdri informatika
734 mdri informatika
735 mdri informatika
736 mdri informatika
737 mdri informatika
738 mdri informatika
739 mdri informatika
730 mdri informatika
730 mdri informatika
731 mdri informatika
732 mdri informatika
733 mdri informatika
734 mdri informatika
735 mdri informatika
738 mdri informatika
739 mdri informatika
730 mdri informa
```

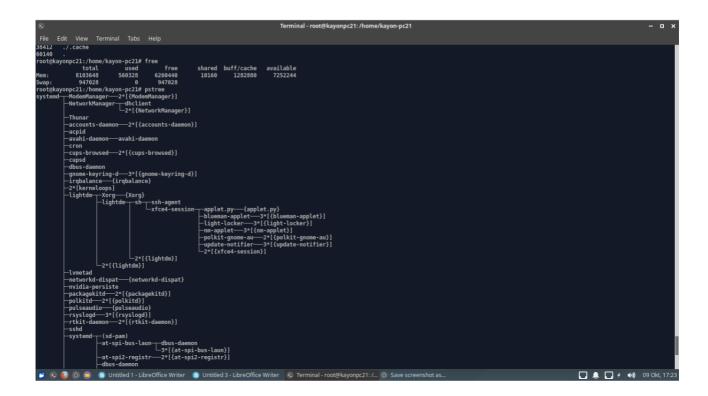












# Penjelasan:

- 1. **Echo**: Menampilkan baris teks/menampilkan tulisan yang di buat setelah perintah echo dan itu tidak disimpan
- 2. **Date**: perintah untuk menampilkan informasi tanggal dan waktu saat ini
- 3. **Hostname**: Perintah untuk menampilkan host atau domain name sistem dan bisa pula digunakan untuk mengesset nama host sistem.
- 4. **Arch**: Berfungsi untuk menampilkan jenis arsitektur dari sebuah mesin.
- 5. **Uname -a**: Perintah untuk menampilkan informasi Sistem Operasi (distro, versi, nama mesin dll), perintah untuk melihat identitas mesin lebih lengkap.
- 6. **Dmesg | more** : Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot dengan menampilkan perlayar
- 7. **Uptime**: Mengetahui informasi tentang lama sistem berjalan setelah terakhir reboot atau mati
- 8. **Whoami**: perintah untuk menanyakan siapa yang sekarang sedang bekerja (user apa yang sedang digunakan).
- 9. **Who**: Perintah untuk menampilkan siapa saja yang sedang login. Perintah ini akan menampilkan informasi mengenai login name, jenis terminal, waktu login dan remote hostname untuk setiap user yang saat itu sedang login.
- 10. **Id**: Menampilkan identitas users

- 11. **Last**: Berfungsi untuk menampilkan daftar login terakhir yang ada pada sistem dengan melakukan pengambilan data dari file /var/log/wtmp.
- 12. Finger: Perintah untuk melihat informasi finger
- 13. W: Perintah untuk mengetahui siapa saja yang sedang aktif.
- 14. **Top**: Melihat semua proses yang sedang berjalan, diurutkan dari proses yang paling besar.
- 15. Echo \$SHELL: Bin/Bash.
- 16. **Echo {con,pre}{sent,fer}{s,ed}** : Akan menyusun banyak kata-kata
- 17. Man ls: Menampilkan informasi tentang perintah "ls"
- 18. Man who: Menampilkan informasi tentang perintah "who"
- 19. .Who can tell me about linux : Gagal (Karena tidak bisa).
- 20. **Last**: Berfungsi untuk menampilkan daftar login terakhir yang ada pada sistem dengan melakukan pengambilan data dari file /var/log/wtmp.
- 21. Clear: Perintah untuk menghapus layar.
- 22. **Fdisk -l**: Menampilkan list partisi pada perangkat.
- 23. Users: Berfungsi untuk menampilkan daftar user yang sedang aktif pada sebuah perangkat.
- 24. Cat /etc/fstab : Melihat file system yang telah disetup
- 25. Cal 2000: Untuk melihat kalemder ditahun 2000.
- 26. Cal 9 1752: Untuk melihat kalender dibulan September tahun 1752.
- 27. Cal 10 2007: Untuk melihat kalender dibulan Oktober tahun 2007.
- 28. **Bc -l**: Menampilkan versi bc (bahasa kalkulator).
- 29. **Echo 5+4 | bc-l** : Menampilkan hasil penjumlahan yaitu 9.
- 30. Yes please: Cetak String "Please" sampai interupt.
- 31. **Pwd**: Digunakan untuk memperlihatkan di direktori mana posisi kita berada sekarang.
- 32. **History**: Berfungsi untuk menampilkan riwayat perintah yang digunakan.
- 33. Tail -f /var/log/mesage:
- 34. **Lsmod**: Untuk menampilkan module /driver yang diload ke kernel.
- 35. **Ps -axu**: Melihat seluruh proses yang dijalankan,walaupun tanpa terminal control, juga ditampilkan nama dari user untuk setiap proses
- 36. **Lspci**: Melihat spesifikasi hardware dari komputer yang sedang kita gunakan.

- 37. Free: Melihat informasi penggunaan memory (RAM dan swap).
- 38. **Cat /proc/cpuinfo**: CPU info. Melihat pada/proc directory yang bukan merupakan file nyata (Not real files).
- 39. **Finger root**: Melihat informasi finger root.
- 40. **Reboot**: Berfungsi untuk menghidupkan ulang atau melakukan *restart* sistem sebuah komputer yang sedang hidup atau sedang berjalan.
- 41. **Hal**t : Perintah ini hanya bisa dijalankan oleh super useratau Anda harus login sebagai root. Perintah ini untuk memberitahu kernel supaya mematikan sistem atau shutdown.

#### **TUGAS**

### **Tugas**

- 1. Jelaskan distro linux yang ada saat ini (minimal 5).
  - . Debian



Debian pertama kali muncul dan diperkenalkan pada tanggal 16 Agustus 1993, oleh mahasiswa Universitas Purdue bernama Ian Murdoch. Nama Debian diambil dari kombinasi namanya dan nama mantan kekasihnya. Ian mendirikan perusahaan Debian GNU/Linux distribusi dan Progeni Linux System, yang menyediakan jasa berdasarkan distribusi komersial dari operasi yang berdiri di atas kernel Linux dan didistribusikan di bawah software bebas.

## 2. Caldera OpenLinux



Berikutnya ada Distro Linux bernama Caldera OpenLinux. Caldera OpenLinux adalah distribusi linux mati yang dibuat oleh perusahaan bekas Caldera Systems. Awalnya bisnis ini merupakan bisnis distribusi berorientasi dan meramal arah perkembangan yang datang untuk distribusi lain dan komunitas linux. Saat ini, Caldera berganti nama menjadi SCO Grup dan memiliki perubahan fokus.

#### 3. Ubuntu



Ubuntu merupakan distro linux yang paling populer di Indonesia. Ubuntu bisa menjadi pilihan yang tepat untuk pengguna komputer yang menginginkan produk linux yang mudah untuk digunakan. Saat ini, Ubuntu tersedia secara bebas dan dikembangkan oleh komunitas sukarelawan ubuntu. Ubuntu cocok untuk pengguna yang ingin memanfaatkan distro linux untuk desktop maupun server, sebab mendukung berbagai arsitektur komputer seperti PC, PC 64-bit, PowerPC, Sun UltraSPARC dan T1.

### 4. Mandrake



Mandrake adalah salah satu macam distro Red Hat yang mengalami optimasi untuk komputer yang berbasis pentium. Jadi, jika komputer kita menggunakan pentium, biasanya sistem operasi linux akan lebih cepat berjalan dengan Mandrake. Inilah salah satu jenis distro linux yang bagus untuk digunakan.

# 5. WinLinux



Berikutnya ada nama distro linux WinLinux. Yang satu ini cocok untuk kamu yang mencari distro untuk partisi DOS (Windows), maka WinLinux adalah jawabannya. WinLinux dirancang secara khusus. Untuk menjalankannya kita tinggal mengklik dari windows. WinLinux dibuat menyerupai program aplikasi under windows.

- 2. Jelaskan 20 perintah yang sama di antara masing-masing distro.
  - man <perintah> untuk meilhat panduan

Melihat kegunaan dari perintah (melihat buku manual dari sebuah program). Contohnya seperti | **\$ man apt** | akan menampilkan manual penggunaan dari program **apt**.

• perintah> -help untuk panduan ringkas

Hampir sama kegunaannya dengan **man**, akan tetapi hasil yang dimunculkan lebih ringkas daripada menggunakan perintah **man**.

• sudo untuk super user

Menjalankan program sebagai user root atau super user.

• Is untuk melihat direktori

Melihat daftar file & folder yang ada direktori pada saat itu, contohnya | \$ ls /var/lib | digunakan untuk melihat apa saja yang ada pada folder lib.

• cd untuk masuk ke direktori

Masuk ke direktori yang diinginkan, contohnya seperti | \$ cd /home/ | untuk menjadikan folder home sebagai direktori pada saat itu.

• mkdir <nama folder> untuk membuat folder

Membuat folder pada direktori kerja pada saat itu.

• pwd untuk melihat direktori aktif

Melihat direktori kerja yang pada saat itu aktif. Contoh hasilnya "/home/niagahoster"

• vim untuk membuka text editor

Membuka text editor Vim untuk mengedit teks.

• cp <asal> <tujuan> untuk menyalin file

Menyalin file dan folder, bisa ke folder itu juga atau ke folder yang lain. Seperti | \$ cp /home/test.php /var/www/html | akan memindahkan file test.php ke folder html. Sedangkan jika menyalin *folder* harus menggunakan opsi "-r".

• mv <asal> <tujuan> untuk memindahkan folder

Memindahkan *file* dan folder, bisa ke folder itu juga atau ke folder yang lain. Seperti | **\$ cp /home/test.php /var/www/html** | digunakan untuk memindahkan file **test.php** ke folder **html**.

• rm <file> untuk menghapus file

Menghapus file, bisa juga untuk menghapus folder pada direktori tertentu.

• find <nama file> untuk mencari file

Mencari file dalam direktori hirarki. Contoh penggunaannya | **\$ find -name niagahoster.txt** |

• history untuk melihat riwayat

Perintah dasar linux ini digunakan untuk melihat riwayat perintah yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Jika ingin mencari perintah tertentu bisa menggunakan **\$ history** | **grep apt** untuk mencari nama perintah yang sudah pernah diketikan dan mengandung potongan kata **apt**.

• cat untuk melihat isi file

Melihat isi dari sebuah file, bisa juga untuk menggabungkan isi dari dua buah file. Contohnya | \$ cat niagahoster1.txt niagahoster2.txt |.

• echo untuk menampilkan baris teks

Perintah ini digunakan untuk menampilkan satu baris teks. Bisa juga untuk menuliskan sebuah teks kedalam file, contohnya seperti berikut | \$ echo "Teks" >> niagahoster.txt |.

Perintah tersebut akan menuliskan "Teks" ke dalam file "niagahoster.txt", jika file tersebut belum ada maka otomatis akan dibuat.

• grep untuk mencari kata

Menampilkan baris yang mengandung kata yang sama sesuai dengan pattern, contohnya seperti | \$ grep -i source niagahoster.txt | maka akan memunculkan baris yang mengandung kata "source" pada "niagahoster.txt".

• wc untuk menampilkan baris baru

Menampilkan baris baru, kata, dan bite pada sebuah file.

• sort untuk mengurutkan

Mengurutkan hasil dari pembacaan isi file.

• chmod untuk mengganti hak akses

Mengganti hak akses pada sebuah file. Contohnya jika ingin menggani hak akses **niagahoster.txt** menjadi 644 menggunakan baris perintah | \$ chmod 644 niagahoster.txt |.

• chown mengganti hak milik

Mengganti pemilik dan group dari sebuah file. Contohnya jika ingin mengubah kepemilikan niagahoster.txt menjadi "niaga" bisa menggunakan perintah | **\$ chown niaga:niaga niagahoster.txt** |. Kata "**niaga**" di depan merujuk pada *user* sedangkan "**niaga**" di belakang merujuk pada nama group.

- 3. Jelaskan maksud perintah 'init 0', 'init 1', 'init 2', 'init 3', 'init 4', 'init 5', dan 'init 6'.
  - init 0 => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.

command: init 0, shutdown -i0

• init 1 => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.

command: init 1, shutdown -i1

 $\bullet$  init 2 => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share.

command: init2, shutdown -i2

- init 3 ==> memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network. command: init 3, shutdown -i3
- init 4 ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan. command: init4, shutdown -i4
- init 5 ==> utk shutdown/ power off.

command: init5, shutdown -i5

• init 6 ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab

command: init 6, shutdown -i6

- Utk mengetahui runlevel kita saat ini gunakan perintah
- 4. Jelaskan maksud dari perintah 'quota'.
  - 1 Pengertian Ouota

Quota adalah nilai batas yang ditetapkan untuk mengelola akses ke sumber daya sistem dan jaringan atau jumlah penyimpanan yang digunakan oleh User atau Group tertentu. Disk quota bisa diterapakan per user atau per group.

Jika diterapkan per user maka quota yang diterapkan mutlak milik user tersebut. misal : user Ical memiliki disk quota 5 MB, maka total 5MB tersebut adalah mutlak milik user Ical.

jika disk quota diterapkan per group maka kapasitas yang ditetapkan adalah milik bersama group tersebut. misal: user Ical dan RedHat adalah anggota group Linux's. Jika group Linux's diberi quota sebesar 10 MB maka kapasitas tersebut adalah milik user Ical dan RedHat. Jadi misalkan user Ical menggunakan sebanyak 6MB maka masih terdapat 4MB untuk digunakan oleh user RedHat.

Pembatasan disk quota ditentukan oleh dua kategori yaitu hard limit dan soft limit.

- Hard Limit adalah batas yang tidak dapat dilewati. jika user telah mencapai batas hard limit maka user tersebut tidak dapat memasukkan data lagi ke hard disk. Contoh jika user Ical memiliki quota 5 MB dan sudah digunakan 4.9 MB dengan demikian sisanya tinggal 0.1 MB jika kemudian dia mencoba untuk menyimpan file sebesar 0.4MB maka sistem akan menolaknya.
- Soft Limit adalah batas yang bisa dilewati. Namun hanya dalam periode tertentu, periode tersebut disebut dengan grace period. Default nilai grace period adalah 7 hari. Umumnya nilai hard limit lebih besar dari soft limit. untuk lebih jelas perhatikan contoh berikut, misalkan user Ical diberikan soft limit sebesar 10 MB, hard limit 15 MB, serta grace period 3 hari. Jika user optimus sudah menggunkan kapasitas hard disk sebesar 12 MB maka nilai soft limitnya sudah terlewati, dengan demikian perhitungan grace period dimulai, jika dalam waktu 3 hari user optimus belum mengurangi penggunaan disknya sampai di bawah soft limit, maka dia tidak dapat menggunakan disk lagi walaupun nilai hard limitnya belum di capai, jika user optimus mengurangi batas penggunaan disknya sampai di bawah 10 MB maka nilai grace period kembali di reset ke 3 hari.

Disk limits: Soft dan hard limit dapat diset berdasarkan jumlah space di hard disk anda. Contoh, seorang pengguna diberikan 100 MB softlimit dan 110 MB hard limit.

File limits: Limit ini memperkenankan anda untuk menspesifikasikan berapa banya file yang dapat dimiliki oleh seorang pengguna atau group. File disini dapat berupa real files, device files, atau links ke file yang lain. Dinyatakan dalam jumlah inodes yang dihabiskan.

- 2. Mengatur Space Yang Diizinkan Untuk Pengguna Dengan Quota
- Instalasi

Anda bisa menginstall perangkat lunak quota di ubuntu dengan mudah : sudo apt-get install quota quotatool

· Edit Fstab

Lalu edit /etc/fstab dan tambahkan opsi usrquota dan grpquota ke mount point yang berisi direktori /home. Lokasinya tentu saja bergantung partisi yang anda miliki sudo nano /etc/fstab

Edit hingga tampak seperti :

/dev/sda4 / ext4 defaults,errors=remount-ro,usrquota,grpquota 0 1

PERINGATAN : Berhati-hatilah saat mengedit file fstab ini. Tutorial fstab dapat anda baca di : http://tanyarezaervani.wordpress.com/2011/04/15/tanya-70-mengenal-file-fstab/

Apa fungsi file fstab?

Jawab:

fstab adalah file konfigurasi yang berisi informasi semua partisi dan perangkat storage di komputer anda. File ini ada di dalam direktori /etc, jadi bisa diakses dengan /etc/fstab

fstab berisi informasi dimana partisi dan perangkat storage anda di"mount" dan bagaimana ia di"mount". Jika anda tidak dapat mengakses partisi Windows anda dari Linux, atau tidak dapat me"mount" CD anda sebagai pengguna normal, atau ada masalah dengan CD-RW anda, anda

mungkin mengalami kesalahan konfigurasi /etc/fstab. Jadi anda dapat memperbaikinya dengan mengedit file fstab.

fstab adalah file dalam bentuk plain text, jadi anda dapat membuka dan mengeditnya dengan text editor yang anda sukai. Tentu saja anda membutuhkan akses sebagai root untuk mengedit file ini. Contoh isi sebuah file fstab adalah seperti :

```
# /etc/fstab: static file system information.
# Use 'blkid -o value -s UUID' to print the universally unique identifier
# for a device; this may be used with UUID= as a more robust way to name
# devices that works even if disks are added and removed. See fstab(5).
# <file system> <mount point> <type> <options>
                                                   <dump> <pass>
proc
           /proc
                      proc nodev,noexec,nosuid 0
/dev/sda4
                      ext4 errors=remount-ro 0
                                                   1
# swap was on /dev/sda3 during installation
UUID=70e9a3b9-cac1-4619-9144-31a7877a44cd none
                                                     swap sw 0 0
# swap was on /dev/sda5 during installation
UUID=b4f04727-146b-42a6-a28f-e8d477b38e5f none
                                                    swap
                                                           sw 0 0
# swap was on /dev/sda6 during installation
UUID=814df4a9-64c0-4489-818f-f2d1ab788128 none
                                                     swap
                                                           sw 0 0
# swap was on /dev/sda7 during installation
UUID=9c13cd1c-7b52-4cf9-bb9f-31163bd57568 none
                                                     swap sw 0 0
```

Kolom pertama dan kedua dapat dengan jelas anda pahami. Mereka menunjukkan perangkat yang dimounting dan target mounting, seperti halnya saat anda melakukan mounting secara manual.

Kolom ketiga adalah jenis partisi. Misalnya swap, ext3, ext4, vfat, ntfs.

Kolom keempat akan kita bahas sedikit detail:

Kolom keempat ini mendaftar semua opsi mount bagi sebuah perangkat atau partisi. Opsi-opsi tersebut diantaranya :

auto dan noauto : Jika opsi auto yang dipilih, perangkat akan dimounting secara otomatis (ketika booting). Sebaliknya noauto menyebabkan perangkat tidak dimount secara otomatis

user dan nouser: Ini adalah opsi yang sangat bermanfaat. Opsi user memperkenankan pengguna normal untuk melakukan mounting pada perangkat bersangkutan, sementara nouser menyebabkan hanya root yang dapat melakukan mounting atas perangkat bersangkutan.

exec dan noexec : exec memperkenankan anda untuk mengeksekusi binary yang ada di partisi tersebut, sementara noexec sebaliknya. noexec mungkin saja berguna jika anda tidak ingin mengeksekusi binary yang ada di suatu partisi, atau tidak dapat dieksekusi di sistem anda. Misalnya partisi Windows.

ro: mounting filesystem read-only

rw: mounting filesytem read-write. Menggunakan opsi ini mungkin dapat membantu memecahkan masalah jika anda hendak menjadikan perangkat anda bisa dibaca dan ditulis

sync and async Opsi ini menunjukkan bagaimana proses input dan output ke filesystem dilakukan. sync berarti dilakukan secara sinkronisasi. Contohnya digunakan pada floopy, artinya ketika anda menyalin sebuah file ke floopy, perubahan secara fisik langsung ditulis ke floppy saat anda memberikan perintah copy

Jika anda menggunakan opsi async, input dan output dilakukan secara asinkronisasi. Dengan contoh diatas, opsi ini membuat proses penyalinan ke floopy mungkin dilakukan jauh setelah perintah copy anda berikan. Hal ini tidaklah buruk, bahkan terkadang menjadi pilihan,

dikarenakan misalnya jika anda memindahkan floopy tanpa melakukan unmounting terlebih dahulu, file-file yang disalin mungkin secara fisik belum masuk ke dalam floopy tersebut. defaults Jika anda pilih opsi ini maka opsi-opsi diatas yang akan digunakan adalah : rw, suid, dev, exec, auto, nouser, dan async.

Kolom ke-5 adalah opsi dump. Dump memeriksa dan menggunakan angka yang ada disitu untuk memutuskan apakah filesystem harus dibackp. Jika nilai angka disitu adalah 0, dump akan mengabaikan filesystem. Jika anda lihat contoh di kebanyakan file fstab, anda akan mendapatkan kolom ke-5 lebih banyak bernilai 0

Kolom ke-6 adalah opsi fsck. fsck akan memeriksa kolom ke-6 untuk menentukan apakah filesystem diperiksa atau tidak. Jika bernilai nol, fsck tidak akan memeriksa file system tersebut.

### Remounting

Karena tadi saya menempatkan usrquota di /, maka saya akan me remount / dengan perintah sebagai berikut :

sudo mount -o remount /

# Quotacheck

Selanjutnya sebelum quota kita jalankan, kita perlu untuk memeriksa masalah-masalah yang ada (meskipun mungkin tidak ada masalah yang muncul). Kita lakukan dengan perintah quotacheck sudo quotacheck -augvm

Contohnya keluarannya seperti berikut :

reza@reza-laptop:/\$ sudo quotacheck -augvm

quotacheck: Your kernel probably supports journaled quota but you are not using it. Consider switching to journaled quota to avoid running quotacheck after an unclean shutdown.

quotacheck: Scanning /dev/sda4 [/] done

quotacheck: Cannot stat old user quota file: No such file or directory

quotacheck: Old group file not found. Usage will not be substracted.

quotacheck: Checked 14964 directories and 123347 files

quotacheck: Old file not found.

Saat pertama kali anda menjalankan quotacheck -augmv, anda akan melihat beberapa peringatan berbunyi "files not existing". Ini karena system belum pernah dicek sebelumnya. Setelah dicek proses ini akan menghasilkan file aquota.user atau aquota.group (Catatan: penulis menggunakan quota versi 3.17, sehingga yang muncul adalah file aquota.\*, bukan file quota.\*)

Catatan : Walau anda tidak mengaktifkan user atau group quota, file aquota.user dan aquota.group sebaiknya dibuat. Jika tidak, perintah quota akan memberikan peringatan. Bisa anda lakukan dengan perintah touch. Contoh :

touch /aquota.user

touch /aquota.group

# Menyalakan Quota

Lakukan dengan:

sudo quotaon -augv

#### Edit Quota

Setelah aktif anda kemudian dapat mengatur quota untuk para pengguna di sistem anda dengan perintah edquota. Contoh

sudo edquota -u rantissi

Anda akan disodori file dengan format seperti berikut :

```
Disk quotas for user rantissi (uid 1001):
 Filesystem blocks
                       soft
                              hard
                                     inodes
                                              soft hard
 /dev/sda4
            52
                                  5
                    0
                           0
                                        0
                                              0
      Edit Periods
Dapat dilakukan dengan perintah
sudo edquota -t
Anda akan diberikan file dengan format seperti contoh berikut ini:
Grace period before enforcing soft limits for users:
Time units may be: days, hours, minutes, or seconds
                  Block grace period Inode grace period
 Filesystem
 /dev/sda4
                      7days
                                     7days
      Laporan Quota
Untuk memeriksa daftar quota yang tersedia dapat gunakan perintah repquota, contoh:
sudo repquota -a
Contohnya seperti berikut :
reza@reza-laptop:/$ sudo repquota -a
*** Report for user quotas on device /dev/sda4
Block grace time: 7days; Inode grace time: 7days
             Block limits
                                  File limits
User
           used soft hard grace used soft hard grace
                          0
                                              0
       -- 2137876
                     0
                                 137422
                                          0
root
              56
                         0
                                   4
                    0
                                       0
                                           0
daemon --
                         0
man
        -- 1316
                    0
                                 110 0 0
           4
                0
                      0
                               2 0 0
lp
                                 2 0
libuuid --
             20
                   0
                        0
                                         0
syslog -- 3168
                    0
                         0
                                  17 0
                            0
avahi-autoipd --
                       0
                                      1
                                          0 \quad 0
couchdb --
              20
                    0
                         0
                                   5
                                          0
                                                 0
speech-dispatcher --
                      4
                           0
                                 0
                                          1
                                             0
                         0
gdm
       --
            580
                   0
                                 44
                                      0
reza
       -- 46840
                    0
                         0
                                 704 0 0
```

rantissi --

20

0

0

5 0 0